

**SINERGI BUMDES DAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN  
WISATA YANG BERKELANJUTAN  
(Studi Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Disusun Oleh:  
ORIS UMBU REKU IBINI PARI  
NIM: 2018210190**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

**ORIS UMBU REKU IBINI PARI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK, 2022**

**SINERGI BUMDES DAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN  
WISATA BERKELANJUTAN**

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Cahyo Sasmito, M. .Si  
Dosen Pembimbing Pendamping : Firman Firdausi, S.H., M.H

**ABSTRAK**

Pengelolaan wisata Desa merupakan sebuah langkah yang tepat dalam rangka mentransformasi *image* atau wajah desa ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu perlu adanya sinergi antara Badan usaha milik desa dan pemerintah desa dalam usaha pengelolaan wisata, penelitian ini sendiri menggunakan model penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif, dimana dengan teknik penentuan informan yakni Purposive sampling, dengan kajian analisis menggunakan teori Covey (2015) dimana menurutnya poin keberhasilan sinergi dipengaruhi oleh 3 faktor yakni: ketergantungan, kemandirian, dan kesalingtergantungan, adapun hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa Ketergantungan antara pemerintah desa dan pihak badan usaha milik desa juga dengan masyarakat dapat terlihat jelas pada koordinasi sistem pelaksanaan program kebijakan terkait pengembangan desa dari berbagai aspek kemandirian pihak desa dan bumdes dalam rangka pengembangan wisata berkelanjutan, yakni pengelolaan pariwisata yang ada di Desa pujon kidul tanpa campur tangan langsung dari pihak ketiga (investor asing). Sedangkan kesalingtergantungan antara pemerintah desa dan pihak Bumdes adalah kesesuaian program antar pemerintah desa dan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pariwisata berkelanjutan. faktor pendukung dari sinergi pemerintah desa dan Bumdes dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan adalah pada sistem yang bekerja secara optimal dan juga pendanaan seimbang yang dilakukan oleh pemerinta daerah, penghambatnya adalah Kurang sadarnya masyarakat Desa Pujon Kidul dalam memanfaatkan dampak positif pariwisata dalam meningkatkan perekonomian

**Kata Kunci: Sinergi BUMDES, Pemerintah Desa, dan Wisata Berkelanjutan.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan wisata desa merupakan sebuah langkah tepat dalam rangka mentransformasi *image* atau wajah desa ke arah yang lebih baik. Pemerintah desa dapat melakukan berbagai perencanaan yang matang dengan melihat potensi yang ada di desa tersebut. Potensi tersebut kemudian dikembangkan dan menjadi produk bernilai jual tinggi. Desa dengan alam yang masih asli memang menawarkan banyak keindahan dan keunikan yang bisa dirasakan dan dinikmati. Keindahan yang ditawarkan berupa sawah, perbukitan yang membuat kualitas udara di desa ini cukup sejuk, ditambah dengan banyaknya hamparan sawah warga yang sangat hijau sehingga banyak *view* untuk berfoto dan tempat untuk menikmati pemandangan sambil berfoto ria (Wilopo & Hakim, 2016:3)

Desa wisata Pujon Kidul merupakan tempat sebagai sarana edukatif bagi masyarakat. Di tempat ini kita ditawarkan wisata berkebun dengan melakukan panen sayuran, wisata outbound, pemandangan air terjun dan masih banyak lagi. Desa ini bisa dijadikan sebagai contoh tempat yang dapat mengembangkan Bumdesnya ( badan usaha milik desa). Usaha yang telah dikembangkan dalam desa ini adalah unit pariwisata melalui pendirian café sawah yang sangat membantu dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat dengan menciptakan lowongan kerja bagi masyarakat dan peluang usaha yang sangat mendukung untuk menjadikannya wisata yang bagus untuk dikunjungi. Unit pariwisata ini bisa dikatakan sangat maju karena banyak menarik wisatawan setempat dan luar kota malang untuk berkunjung. Apalagi dengan dijadikannya Cafe sawah sebagai icon wisata Kabupaten Malang menjadikannya sangat terkenal ( Prabowo, dkk:2016:5)

Kehadiran kebijakan tersebut menjadikan langkah awal desa Pujon Kidul membentuk desa wisata melalui otonomi yang diberikan. Untuk mengelola kegiatan

desa wisata pemerintah desa Pujon Kidul. Pembentukan Bumdes berusaha mengoptimalkan potensi desa agar dapat dikelola secara maksimal untuk kepentingan masyarakat desa. Peningkatan sektor ekonomi desa ini tidak lepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Badan usaha milik desa mengalami beberapa kendala. Keberhasilan pengusaha tempat wisata dapat dilihat dari masing-masing obyek wisata yang terlihat dari jumlah pengunjung yang semakin hari semakin bertambah. Yang menjadi permasalahan yang terjadi masih minimnya infrastruktur dan fasilitas yang ada. Diharapkan Pemerintah desa serta Bumdes lebih sinergitas dalam pembangunan pariwisata desa lebih memperhatikan dan fokus untuk saling bersinergi dalam memajukan tempat Wisata oleh BUMDesa. (<http://repository.ub.ac.id>).

Badan usaha milik desa yang berkoordinasi dengan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa, namun tidak jarang koordinasi yang tidak baik dan sering berdiri sendiri dan tidak menjadi satu kesatuan menyebabkan banyak nya miskomunikasi antara pemerintah desa dan BUMDes, baik dalam pembuatan program kebijakan maupun dalam peningkatan pendapatan desa dengan memaksimalkan potensi desa menjadi terganggu, ketidak sesuaian antara kebijakan yang dikeluarkan pemerintah desa dan BUMDes juga sangat berpengaruh pada perkembangan sektor lain, salah satunya sektor pariwisata yang sangat membutuhkan koordinasi intensif antar perangkat desa. (Welandari, 2016:25)

Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan. Dari sumber data yang diambil diharapkan mampu memberikan argumen-argumen serta informasi yang baik. Penulis mengambil judul sebagai berikut: Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Yang Berkelanjutan Di Desa Pujon Kidul.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas ,maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan?
2. Apa Saja Faktor pendukung dan Penghambat Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan
2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat Sinergi Bumdes Dan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan yang dipaparkan sebelumnya maka harapannya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi dalam melengkapi kajian-kajian bagi para peneliti dimasa mendatang serta memperkaya khazanah dibidang ilmu pengetahuan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala peneliti serta menjadi amunisi yang baik dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia birokrasi dan masyarakat.

2. Sebagai Pemerintah Pujon Kidul

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDES dalam pengelolaan wisata yang lebih baik kedepannya.

3. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Untuk memperkaya koleksi kepustakaan serta menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa prodi administrasi publik khususnya pada mahasiswa umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Harris, Rob, et al. 2002:36. *Sustainable Tourism:a Global Perspective*. Oxford: Elsevier Ltd.
- J,lexy Moleong. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Millet. 2011. *Management In The Public*. Abdi Media: Bandung
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta,CV
- Wibawa, 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*, Edisi Pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta.

### Undang-Undang

- Peraturan Desa No 6 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pujon kidul.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Pasal 18 Tahun 2014 Tentang Kewenangan Desa
- Rewansyah, A. 2011. *Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Jakarta Timur: Rizky Grafis
- Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

### Jurnal

- Irsyad Muhamad. 2019. *Optimalisasi Sistem pariwisata Dalam Model pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan:Studi Kasus Di Desanew Nglepen, Kabupaten Sleman*
- Ismiyarto. 2019. Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*. Indo Pustaka: Yogyakarta. 5(2): 78-97.
- Prabowo, Saptiofera Eresus dkk. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.33, No.2. Diakses Tanggal 20 Maret 2022

Rahmanul Mayarni. 2021. Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan Oleh Bumdes Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmu Administrasi publik*. 7(1):46-63.

Wilopo, Dimas Kurnia Purmada & Hakim, Luchman. 2016. *Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.13, No.2. Diakses Tanggal 20 Maret 2022

### **Internet**

Bps, Kab. Malang. 2017. *Badan Pusat Statistika Kabupaten Malang*. <https://malangkab.bps.go.id/publication/2017/08/08/6533ec882630b114e56ece04/kabupaten-malang-dalam-angka-2017.html>. Diakses Tanggal 20 Maret 2021

I Nyoman Sukmaarida. 2008. Wordpress.Com. *Sustainable-Development-Pembangunan-Berkelanjutan*. Diakses Tanggal 12 Februari 2022

KBBI. 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <http://kbbi.web.id/kelola>. Diakses tanggal 17 Februari 2022

Milarti, Puspita. 2019. *Laporan, Finansial BUMDesa Pujon Kidul*. <http://sie.pujonkidul.desa.id/bumdes.php>, diakses 17 Februari 2022